

## PELATIHAN SISTEM JURNAL BERPASANGAN BAGI SISWA SMA HARAPAN JAYA

Yanti<sup>1</sup>, Bella Anggraini<sup>2</sup> & Audrey Felicia Suroso<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: yanti@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: justanggraini23@gmail.com

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: audreyfelicia136@gmail.com

### ABSTRACT

*Based on the results of the interview with teachers, there is a problem where currently Harapan Jaya High School class 12 students majoring in science only get a little accounting material at school. Therefore, the solution offered by the PKM Team is to conduct training on the topic "Double Entry System in Accounting For SMA Harapan Jaya Students". The double entry system is basic knowledge in learning accounting, but unfortunately it is quite confusing for beginners so that in many cases it often discourages learning accounting. Training will be held on Friday, August, 23 2024, 10:00 – 12.00 WIB onsite. The training participants were class XII students with a total of 25 students. This PKM activity is carried out using three methods, namely: (1) Presentation of theory given in the form of a module, (2) Using an approach based on Question Practice and Group Discussion, and (3) Using a Games approach in groups as a form of feedback. There are two results from this PKM. First, the PKM training carried out was quite successful in providing an in-depth understanding of the double entry system to the participants. This can be seen from the discussion of the practice questions and games provided, participants who previously did not understand the double entry system, now understand and comprehend the double entry system in accounting. Based on the answers to the questionnaire distributed, participants expressed satisfaction with both the training provided and the instructor's method of conducting the training.*

**Keywords:** Accounting, Journal, SMA Harapan Jaya

### ABSTRAK

*Berdasarkan wawancara dengan Mitra, terdapat permasalahan dimana selama ini siswa SMA Harapan Jaya hanya mendapatkan sedikit materi akuntansi di sekolah. Oleh sebab itu, solusi yang ditawarkan oleh Tim PKM adalah melakukan pelatihan dengan topik "Sistem Jurnal Berpasangan kepada siswa SMA Harapan Jaya". Sistem Jurnal Berpasangan merupakan ilmu dasar dalam belajar ilmu akuntansi, tetapi sayangnya cukup membingungkan bagi pemula sehingga dalam banyak kasus seringkali melemahkan semangat dalam belajar akuntansi. Pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 23 Agustus 2024, pukul 10:00 – 12.00 WIB secara onsite. Peserta pelatihan adalah siswa kelas XII jurusan MIPA dengan jumlah 25 siswa. Kegiatan PKM in dilaksanakan dengan tiga metode yaitu: (1) Pemaparan teori yang diberikan dalam bentuk Modul, (2) Menggunakan pendekatan berbasis Latihan Soal dan Diskusi Berkelompok, dan (3) Menggunakan pendekatan Games secara berkelompok sebagai bentuk umpan balik. Hasil dari PKM ini ada dua. Pertama, pelatihan PKM yang dilaksanakan cukup berhasil dalam memberikan pemahaman yang mendalam tentang Sistem Jurnal Berpasangan kepada peserta pelatihan. Hal ini terlihat dari pembahasan soal-soal latihan dan games yang diberikan, peserta pelatihan yang sebelumnya tidak memahami tentang Sistem Jurnal Berpasangan, sekarang menjadi mengerti dan memahami Sistem Jurnal Berpasangan dalam akuntansi. Berdasarkan jawaban atas kuesioner yang disebarkan, peserta menyatakan puas baik terhadap pelatihan yang diberikan maupun terhadap cara instruktur dalam menyelenggarakan pelatihan.*

**Kata kunci:** Akuntansi, Jurnal, SMA Harapan Jaya

### 1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan PKM ini terinspirasi dari hasil penelitian Haryani dkk., (2021) tentang faktor-faktor penyebab rendahnya daya serap siswa pada pelajaran Akuntansi kelas XI di SMK Negeri 2 Prabumulih Tahun Ajaran 2020/2021, dimana ditemukan bahwa ada empat faktor penyebab rendahnya daya serap siswa pada pelajaran Akuntansi, yaitu faktor sekolah, faktor psikologis, faktor fisik, dan faktor keluarga. Oleh sebab itu, pelatihan PKM ini dipandang penting untuk dilakukan untuk memberikan sumbangsih kepada peserta pelatihan, khususnya siswa SMA

Harapan Jaya, agar mereka mempunyai daya serap yang baik ketika mempelajari ilmu akuntansi di tingkat SMA. Didukung oleh kepakaran Tim PKM yang terdiri dari satu orang Dosen yang sudah berpengalaman dalam mengajar akuntansi keuangan di Prodi S-1 Akuntansi dan dua mahasiswa Prodi S-1 Akuntansi, maka PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik kepada peserta pelatihan melalui metode pengajaran yang menarik, bersahabat, diskusi, tanya jawab, menggunakan alat-alat dan media belajar yang mendukung (internet, PPT, Modul, soal-soal latihan, dan Games) sehingga membuat materi akuntansi yang sulit dimengerti menjadi mudah untuk dimengerti.

Dunia bisnis yang semakin bersaing, mendorong unit bisnis untuk semakin berhati-hati dalam mengambil keputusan, karena jika salah mengambil keputusan maka akan mengancam keberlangsungan unit bisnis tersebut. Salah satu dasar dalam mengambil keputusan yang tepat adalah dengan menganalisis laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh sebab itu, laporan keuangan yang dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, harus mengandung informasi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Informasi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan dimulai dengan mencatat transaksi bisnis ke dalam Jurnal secara tepat dan benar.

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya selama periode tertentu (Yuniarwati dkk., 2017; Sadeli, 2022). Laporan keuangan dihasilkan dari serangkaian proses atau kegiatan akuntansi suatu kesatuan usaha. Proses akuntansi itu sendiri memiliki satu siklus yang disebut sebagai siklus akuntansi (Accounting Cycle). Menurut Kieso, et. al (2020), Weygant et. al. (2020), Warren et. al (2019), siklus akuntansi terdiri dari sembilan langkah, dimana salah satunya adalah mencatat transaksi ke dalam Jurnal. Proses mencatat transaksi ke dalam Jurnal dalam Akuntansi menggunakan sistem jurnal berpasangan (Double Entry System). Sistem sistem jurnal berpasangan menyajikan suatu pencatatan transaksi perusahaan secara sistematis (Sadeli, 2022). Setiap transaksi di catat dalam dua sisi yang berbeda, yaitu sisi Kiri atau sisi Debit dan sisi Kanan atau sisi Kredit, sehingga membentuk perkiraan yang berimbang (Yuniarwati dkk., 2017; Sofia dkk., 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah, terdapat permasalahan dimana selama ini siswa SMA Harapan Jaya kelas 12 Jurusan IPA hanya mendapatkan sedikit materi akuntansi di sekolah. Oleh sebab itu, solusi yang ditawarkan oleh Tim PKM adalah melakukan pelatihan dengan judul “Sistem Jurnal Berpasangan kepada siswa SMA Harapan Jaya”. Tujuan kegiatan PKM ini ada beberapa. Pertama, pelatihan ini diadakan untuk memperkenalkan konsep dasar akuntansi secara mudah dan sederhana kepada para peserta pelatihan sehingga mereka tertarik untuk mendalami ilmu akuntansi. Kedua, Sistem Jurnal Berpasangan merupakan ilmu dasar dalam belajar ilmu akuntansi, tetapi sayangnya cukup membingungkan bagi pemula sehingga dalam banyak kasus seringkali melemahkan semangat dalam belajar akuntansi. Oleh sebab itu pelatihan ini dilakukan dengan memberikan teori dan soal-soal latihan yang sesuai dengan kondisi lapangan sehingga terbentuk fondasi dasar bagi peserta pelatihan dalam mereka memahami pelajaran akuntansi.

Berikut ini adalah lokasi dari Mitra PKM yang beralamat di Jl. Daan Mogot Km. 30-31 Cengkareng, Jakarta Barat:

**Gambar 1**  
*SMA Harapan Jaya*



## **2. METODE PELAKSANAAN PKM**

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan tiga metode yaitu:

- 1) Pemaparan teori yang diberikan dalam bentuk Modul;
- 2) Menggunakan pendekatan berbasis Latihan Soal dan Diskusi Berkelompok, dan
- 3) Menggunakan pendekatan Games secara berkelompok sebagai bentuk umpan balik.

Langkah pertama, Tim PKM melakukan pertemuan dengan pihak Mitra untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa Harapan Jaya terkait dengan bidang akuntansi. Selanjutnya, dari permasalahan tersebut, Tim PKM memberikan solusi atas permasalahan. Langkah kedua, Tim PKM menyusun proposal kepada LPPM Abdimas Untar dengan judul: "Pelatihan Sistem Jurnal Berpasangan Bagi Siswa SMA Harapan Jaya". Setelah proposal disetujui, Tim PKM melakukan langkah ketiga yaitu menyusun modul pelatihan yang berisi teori, soal-soal latihan, soal kuis atau lomba, dan kuesioner sebagai feedback. Langkah keempat, pada hari yang telah ditentukan, kegiatan PKM dilaksanakan. Dalam PKM ini, Mitra menyediakan tempat, peserta, alat-alat tulis, serta media informasi dan komunikasi agar pelatihan dapat berjalan lancar sampai dengan berakhirnya kegiatan pelatihan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan PKM diselenggarakan pada hari Jumat, 23 Agustus 2024, pukul 10.00 - 12.00 siang secara onsite. Pelatihan dihadiri oleh siswa kelas 12 jurusan MIPA sebanyak 25 siswa. Pelatihan dibagi dalam 3 sesi. Sesi pertama berlangsung dari pukul 10.00-10.30, dimana Tim PKM memaparkan materi pelatihan dalam bentuk modul secara tutorial. Materi yang diberikan terdiri dari: pengertian akuntansi, pengguna laporan akuntansi, persamaan dasar akuntansi, jenis-jenis akun, sistem penjurnalan debit-kredit dan saldo normal akun. Sebelum pemaparan diberikan, peserta pelatihan diberikan tanya jawab seputar ilmu akuntansi yang telah diperoleh di sekolah, namun ternyata materi yang mereka dapatkan hanya sedikit dan sudah banyak siswa yang lupa. Hasil yang diperoleh dari sesi pertama ini adalah materi yang kami sampaikan dapat diikuti dengan baik dan antusias oleh siswa. Hal ini terlihat dari cara mereka memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang kami berikan. Berikut adalah dokumentasi dari Sesi Pertama:

**Gambar 2**  
*Dokumentasi Sesi Pertama*



Selanjutnya sesi kedua dilaksanakan pada pukul 10.30-11.15, Tim PKM memberikan soal latihan dan membahasnya secara bersama-sama dengan peserta pelatihan. Di sesi ini, siswa diajak berdiskusi dan aktif bertanya. Suasana pembahasan soal latihan berlangsung santai dan terjadi komunikasi yang baik secara dua arah. Hasil yang diperoleh di sesi kedua ini adalah: siswa yang sebelumnya tidak memahami persamaan dasar akuntansi, jenis-jenis akun, sistem penjumlahan debit-kredit dan saldo normal akun; sekarang mereka cukup mengerti dan lebih paham dari sebelumnya. Hal ini terlihat dari hasil mereka menjawab soal latihan. Pelatihan di sesi ketiga berlangsung pukul 11.15-11.45, dimana Tim PKM mengadakan Games untuk peserta pelatihan dimana Games disusun dalam dua babak. Babak pertama untuk peserta lomba individu dan babak kedua untuk peserta berkelompok dimana satu kelompok terdiri dari 4-5 orang. Hasil dari babak pertama adalah 10 orang Pemenang yang berhasil memberikan jawaban yang tepat dan tercepat. Berikut gambar situasi dari Games babak pertama:

### Gambar 3

*Dokumentasi Pelatihan Games Babak Pertama*



Selanjutnya, babak kedua Games dilaksanakan. Peserta lomba yang sudah dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa, diberikan soal kuis yang harus dikerjakan di kertas yang telah disediakan dalam waktu 30 menit.

### Gambar 4

*Soal kuis untuk Games babak kedua*

Mulai tanggal 1 April 2000, H. Rahmat telah membuka perusahaan biro perjalanan dengan nama "Adhi Marga". Transaksi selama bulan April kegiatannya adalah sebagai berikut.

- Mulai usaha perusahaan dengan uang tunai sebesar Rp75.000.000,00.
- Membeli bermacam-macam peralatan kantor kepada CV Karya Mekar seharga Rp9.000.000,00. Dari keseluruhan pembelian peralatan kantor tersebut telah dibayar tunai Rp6.500.000,00. Sisanya merupakan utang perusahaan.
- Membayar sewa kantor untuk bulan April 2000 sebesar Rp2.250.000,00.
- Membayar iklan yang dimuat selama bulan April 2000 sebesar Rp675.000,00.
- Membeli bermacam-macam perlengkapan (kuitansi, kertas, pensil, pulpen, dan lain-lain) seharga Rp450.000,00 secara tunai.
- Diambil oleh H. Rahmat untuk kebutuhan pribadi uang tunai sebesar Rp900.000,00.
- Telah dibayar rekening listrik, air, dan telepon untuk bulan April 2000 Rp240.000,00.
- Membayar gaji karyawan sebesar Rp3.150.000,00.
- Diterima tunai hasil penjualan jasa selama bulan April 2000 sebesar Rp5.775.000,00.
- Telah dibayar biaya perjalanan dan lain-lain (serba-serbi) berjumlah Rp540.000,00.
- Biaya penyusutan peralatan ditaksir Rp150.000,00.
- Jumlah perlengkapan yang habis dipakai sebesar Rp160.000,00.

Dari hasil games babak kedua, diperoleh hasil yaitu terdapat tiga pemenang dengan skor tertinggi. Berikut adalah dokumentasi terkait Games babak kedua:

### Gambar 4

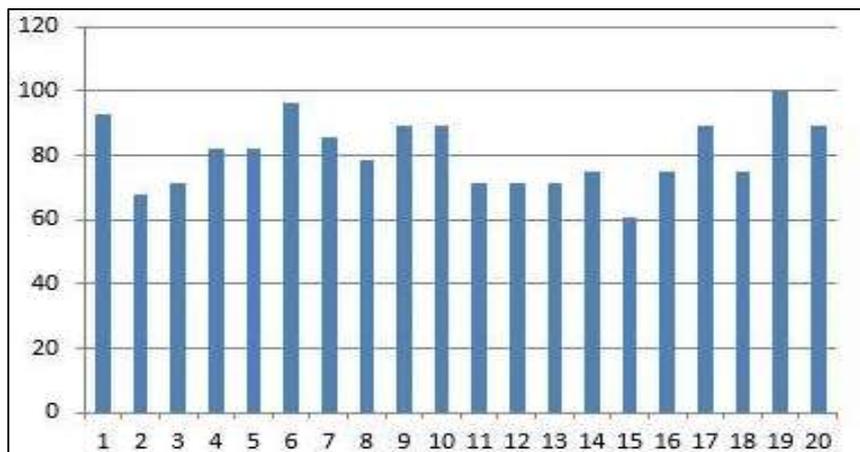
*Dokumentasi Pemenang Games Babak Kedua*



Sebagai penutup dari kegiatan PKM, Tim PKM membagikan kuesioner kepada peserta pelatihan sebagai bentuk evaluasi atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata skor kepuasan peserta pelatihan terhadap pelatihan yang diberikan oleh Tim PKM adalah 80,71% yang artinya sebanyak 80,71% dari total peserta puas dengan pelatihannya dan 80,83% responden puas dengan instruktur yang menyampaikan materi. Berikut grafik hasil pengolahan jawaban kuesioner:

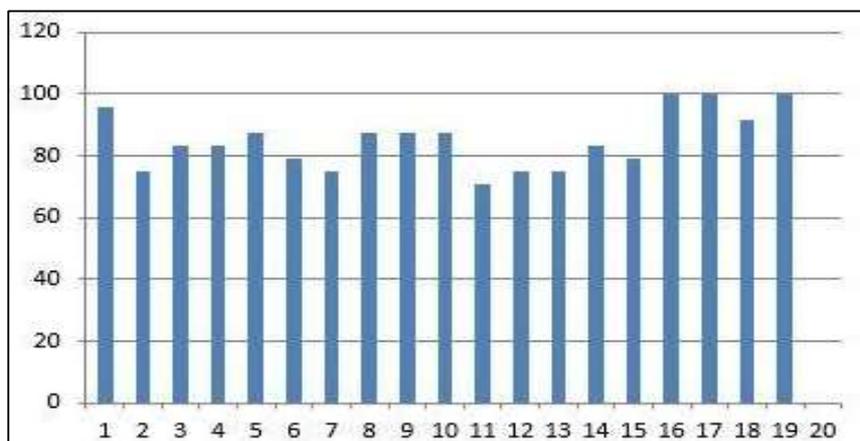
### Gambar 5

*Grafik Hasil Pengolahan Kuesioner (Pelatihan)*



### Gambar 6

*Grafik Hasil Pengolahan Kuesioner (Instruktur)*



Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar, nilai kuesioner tentang instruktur yang terendah 0, sedangkan yang tertinggi adalah 100% dengan nilai rata-rata sebesar 80,83%. Yang artinya sebanyak 80,83% responden puas dengan instruktur yang menjelaskan materinya. Untuk nilai kuesioner tentang pelatihan yang diberikan yang terendah adalah 60,71%, sedangkan yang tertinggi adalah sebesar 100% dengan nilai rata-rata sebesar 80,71% yang artinya sebanyak 80,71% responden puas dengan pelatihan yang diberikan.

#### 4. KESIMPULAN

Dari pelatihan yang telah dilaksanakan maka diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama, pelatihan PKM yang dilaksanakan cukup berhasil dalam memberikan pemahaman yang mendalam tentang Sistem Jurnal Berpasangan kepada peserta pelatihan. Terbukti, dari pembahasan soal-soal latihan dan games yang diberikan, peserta pelatihan yang sebelumnya tidak memahami tentang Sistem Jurnal Berpasangan, sekarang menjadi mengerti dan memahami Sistem Jurnal Berpasangan dalam akuntansi. Suasana games berlangsung seru dan para siswa terlihat bersemangat saat terlibat dalam kerja sama yang baik dalam kelompok. Kedua, dari hasil kuesioner yang dibagikan, rata-rata skor kepuasan peserta pelatihan terhadap pelatihan yang diberikan oleh Tim PKM adalah 80,71% yang artinya sebanyak 80,71% dari total peserta puas dengan pelatihan PKM yang diberikan, dan 80,83% responden puas dengan cara instruktur dalam menyampaikan materi pelatihan. Saran untuk pelatihan mendatang. Pertama, memberikan pelatihan dengan topik yang sama kepada peserta didik jurusan IPS. Kedua, mengadakan pelatihan dalam beberapa sesi pelajaran sehingga pemaparan materi dapat lebih mendalam

#### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami berterima kasih kepada Tim LPPM Universitas Tarumanagara, SMA Harapan Jaya, dan Dekan FEB Untar, atas terselenggaranya kegiatan PKM ini.

#### REFERENSI

- Haryani, E., Ahmad, S., & Aradea, R. (2021). Analisis faktor-faktor penyebab rendahnya daya serap siswa pada pelajaran akuntansi. *Journal of Education Research*, 2(2), 82-88. <https://doi.org/10.37985/jer.vi2.51>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate accounting IFRS* (4th ed.). John Wiley & Sons.
- Dewi, S. P., Sugiarto, E. D., & Susanti, M. (2018). *Pengantar akuntansi: Sekilas pandang perbandingan dengan SAK yang mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM*. In Media.
- Sadeli, L. (2022). *Dasar-dasar akuntansi*. Bumi Aksara.
- Weygandt, J. J., Warfield, T. D., & Kieso, D. E. (2020). *Intermediate accounting IFRS edition*. John Wiley & Sons.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2019). *Financial and managerial accounting*. Cengage Learning.
- Yuniarwati, L. S., Ekadjaja, A., & Bangun, N. (2017). *Pengantar akuntansi edisi 2: Belajar mudah akuntansi*. Mitra Wacana Media.